

## ABSTRAK

**Hadi Agung Tri Astomo**, Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja (Studi Kasus Remaja Kompleks Bumi Cibiru Raya RW 15 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Keluarga tidak hanya sebatas untuk menciptakan keturunan, tetapi terdapat fungsi – fungsi keluarga yang harus dipenuhi. Dalam keluarga khususnya bagi orang tua selain menciptakan keturunan, orang tua diwajibkan untuk mendidik dan membesarkan anak. Perilaku remaja yang sulit untuk dikendalikan menimbulkan dampak bagi dirinya sendiri maupun masyarakat sekitarnya. Karena kondisi kejiwaan yang labil, remaja mudah terpengaruh dan terbawa arus sesuai dengan keadaan lingkungannya yang negatif. Dalam studi kasus ini remaja ketika di rumah berperilaku baik tetapi ketika dengan teman sebayanya melakukan perilaku yang menyimpang yaitu minum minuman keras, mencuri, bahkan narkoba. Para orang tua yang mempunyai remaja sudah pasrah dengan perilaku anak remajanya yang menyimpang tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) seberapa besar keharmonisan keluarga dari remaja Kompleks Bumi Cibiru Raya Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung, (2) seberapa sering perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja Kompleks Bumi Cibiru Raya Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung, (3) seberapa besar pengaruhnya keharmonisan keluarga terhadap perilaku menyimpang remaja Kompleks Bumi Cibiru Raya Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada teori *indispensability* dimana peneliti menitikberatkan pada seberapa besar pengaruh keluarga yang harmonis yang dapat menimbulkan perilaku remaja yang menyimpang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode statistik deskriptif. Yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan data statistik pengaruh keharmonisan keluarga terhadap perilaku menyimpang remaja dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga berdasarkan fungsi – fungsinya dan perilaku menyimpang remaja diperoleh informasi bahwa nilai korelasi dari kedua variabel sebesar (0,495) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antar kedua variabel. Hasil dari uji  $t_{hitung}$  sebesar  $4,227 > t_{tabel} (1,671)$  sehingga dengan nilai  $Sig (0,000) < (0,05)$  sehingga  $H_1$  diterima.

Dari kedua variabel dengan skor terbesar adalah fungsi keluarga sebagai pembentuk kepribadian dengan skor 4,88 (sangat baik) dan perilaku menyimpang dalam bentuk pemakaian obat – obatan dan alkohol dengan skor 4,67 (sangat tinggi). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyimpang remaja, dengan memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 24,5%..

**Kata Kunci** : Keharmonisan Keluarga, Perilaku Menyimpang Remaja.